

SOAL TAKE HOME

Dosen Penguji : Nurul Soimah, S.ST., MH

Petunjuk:

1. Take home dikerjakan secara individu dengan dilengkapi sumber referensi yang update, baik dari artikel jurnal maupun peraturan perundang-undangan.
2. Take home diunggah ke elearning paling lambat **(1x24jam pascaujian)**

Kasus 1

Seorang perempuan umur 25 tahun, G2/P1/A0 hamil 38 mg, mengalami kontraksi dan melahirkan anak perempuannya di depan pagar rumah bidan tanpa penanganan medis. Sebelum melahirkan, pihak keluarga bersusah payah meminta bantuan bidan, namun pintu pagar rumah bidan terkunci, hingga waktu 30 menit, Alasannya, karena Bidan sedang sakit tidak dapat menemui pasien. Akhirnya bayinya lahir. Persalinan darurat dibantu sejumlah warga setempat. 1 jam setelah anak lahir, bidan keluar menggunakan APD lengkap. Bayi yang dilahirkan tidak menangis, warna kulitnya ebiruan, dan sulit bernapas. Bayi secepatnya dibawa ke rumah sakit terdekat dengan diantar oleh bidan, tetapi bayi tidak dapat tertolong dan meninggal dunia.

Berdasarkan kasus tersebut, kerjakanlah pertanyaan berikut ini:

1. Apakah kasus yang terjadi masalah etika atau masalah hukum? Jelaskan pendapat Saudara!
2. Bagaimanakah Bidan membuktikan tidak adanya Tindakan malpraktik yang dilakukan?
3. Bagaimanakah pertanggung jawaban Bidan dalam kasus tersebut?
4. Apakah Bidan berhak mendapatkan perlindungan hukum? Jelaskan pendapat Saudara!
5. Bagaimanakah cara penyelesaian kasus tersebut berdasarkan perundang-undangan yang berlaku?
6. Apa yang dapat digunakan sebagai alat bukti bahwa bidan bersalah atau tidak pada kasus tersebut ?
7. Bagaimana pengambilan keputusan yang tepat jika bidan memang benar-benar sedang sakit ?

NAMA:QORIUL JANNAH

NIM:2110105014

JAWABAN:

1. Apakah kasus yang terjadi masalah etika atau masalah hukum? Jelaskan pendapat Saudara!

Jawab:

Menurut saya kasus tersebut merupakan masalah hukum, karena kasus tersebut melanggar kode etika kebidanan yang menghilangkan nyawa anak. Sedangkan kewajiban seorang bidan adalah menolong pasien .

2. Bagaimanakah Bidan membuktikan tidak adanya Tindakan malpraktik yang dilakukan?

Jawab:

Dengan meminta kesaksian warga setempat bahwa pada saat bayi sudah dilahirkan, bidan tersebut masih berupaya untuk menolong pasien. Namun sebelum bidan melakukan pertolongan, saat itu keadaan bayi kurang membaik. Kemudian bidan mendampingi pasien

kerumah sakit,namun saat di perjalanan bayi tidak dapat tertolong dan meninggal.

3. Bagaimanakah pertanggung jawaban Bidan dalam kasus tersebut?

Jawab:

Yaitu bidan harus menerima sanksi karena kelalaiannya.

4. Apakah Bidan berhak mendapatkan perlindungan hukum? Jelaskan pendapat Saudara!

Jawab:

Tidak,karena bidan sudah melanggar kode etik kebidanan yang dimana bidan harus tetap melayani masyarakat dalam kondisi apapun,karena sudah menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

5. Bagaimanakah cara penyelesaian kasus tersebut berdasarkan perundang-undangan yang berlaku?

Jawab:

Dengan cara pemberian sanksi administrative berupa teguran lisan,teguran tertulis,denda administrative,hingga pencabutan izin bidan praktik bidan mandiri,berdasarkan undang undang no 4 th 2019 tentang kebidanan dengan sanksi pasal 44 dan pasal 45.

6. Apa yang dapat digunakan sebagai alat bukti bahwa bidan bersalah atau tidak pada kasus tersebut ?

Jawab:

Buktinya adalah karena bidan tidak segera menolong persalinan dan menelantarkan pasien sehingga mengakibatkan terjadinya kegawat daruratan pada pasien.

7. Bagaimana pengambilan keputusan yang tepat jika bidan memang benar-benar sedang sakit ?

Jawab:

Keputusan bidan dalam kondisi sakit dengan melakukan rujukan.sebelum bidan melakukan rujukan,bidan melakukan Tindakan mandiri untuk persiapan persalinan,mengevaluasi hasil Tindakan mandiri,dan berkonsultasi dengan dokter,kemudian bidan mengambil keputusan untuk merujuk ibu bersalin kerumah sakit.dan bidan memberitahu keluarga bahwa ibu akan melakukan persalinan dirumah sakit,karena kondisi bidan sebagai penolong yang tidak memungkinkan untuk membantu persalinan.

REFERENSI

Undang undang no 4 th 2019 tentang kebidanan

<https://core.ac.uk/display/11717973>

